

LAPORAN TUGAS AKHIR

EVALUASI HASIL PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PENERAPAN
PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa L.*)
DI DESA TAMBAK KECAMATAN KARANGDOWO
KABUPATEN KLATEN

Oleh :
Suwandi
03.01.22.0654



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

EVALUASI HASIL PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PENERAPAN
PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.)
DI DESA TAMBAK KECAMATAN KARANGDOWO
KABUPATEN KLATEN

Oleh :
Suwandi
03.01.22.0654



PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA	
TGL. TERIMA	: 14/10/2024
TGL. PENGOLAHAN	: 17/10/2024
NO. INVENTARIS	: C.1/120/polbangtan-tama/ha/24
CAL NUMBER	: 631-8072 SUW E C.1

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

EVALUASI HASIL PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PENERAPAN PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa L.*) DI DESA TAMBAK KECAMATAN KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN

Oleh:

Suwandi

INTISARI

Tugas akhir yang penulis lakukan ini mempunyai tujuan untuk mengkategorikan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani dalam menerapkan pemupukan yang seimbang pada budidaya tanaman padi (*Oryza sativa L.*) di Desa Tambak, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Pada penulisan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2024. Pemilihan populasi pada penelitian dilakukan dengan memilih seluruh anggota kelompok tani yang tergabung di Gapoktan Desa Tambak yang membudidayakan tanaman padi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria yaitu petani yang sudah mengikuti penyuluhan mengenai penerapan pemupukan berimbang pada tahun sebelumnya. Banyaknya sampel yaitu 30 responden. Jenis data yang dipakai meliputi data primer dan data sekunder. Hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh melalui pertanyaan yang ada di kuisioner kepada responden diperoleh persentase aspek pengetahuan petani 57,15 % atau dalam kategori sedang. Kemudian aspek sikap petani diperoleh 56,08 % masuk kategori sedang, dan aspek keterampilan 58,33 % juga masuk kategori sedang. Dikarenakan persentase yang didapat paling rendah adalah aspek sikap, maka kegiatan pemberdayaan petani difokuskan untuk meningkatkan aspek sikap petani dalam penerapan pemupukan berimbang. Setelah kegiatan penyuluhan pemberdayaan dan dilakukan uji pretest dan posttest terjadi peningkatan dari nilai pretest 69,63 % menjadi 90,37 % pada saat posttest, sehingga kategori aspek sikap petani meningkat menjadi kategori tinggi. Untuk kedepannya, semoga tetap ada pendampingan penyuluhan pemberdayaan untuk menaikkan seluruh aspek yang diteliti, serta untuk memecahkan permasalahan yang petani hadapi di lapangan ketika menerapkan penggunaan pemupukan berimbang.

Kata Kunci: Evaluasi, Pemupukan Berimbang, Tanaman Padi, Petani, Desa Tambak.